

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pada umumnya perkembangan semua kegiatan yang ada dalam perusahaan skala kecil masih dapat diikuti dan diawasi secara langsung oleh pimpinan. Akan tetapi sejalan dengan perkembangan perusahaan dan semakin majunya dunia usaha, berkembang pula segala kegiatan yang harus dilakukan oleh rumah sakit.

Perkembangan rumah sakit saat ini mengalami transformasi besar, termasuk bersaing dengan pelayanan kesehatan alternatif. Rumah sakit tidak lagi dipandang sebagai suatu lembaga yang bersandar pada norma – norma dan etika profesi dokter, tetapi lebih mengarah pada suatu lembaga yang harus hidup secara bermutu dan berkembang. Oleh karena itu, pelayanan rumah sakit sebaiknya dikelola dengan dasar konsep manajemen yang baik, karena tanpa konsep tersebut, perkembangan rumah sakit di Indonesia akan berjalan lambat.

Menghadapi kondisi rumah sakit seperti ini, maka pimpinan rumah sakit akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan dan mengawasi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh karyawan. Guna mempertahankan efisiensi usaha dalam persaingan bisnis yang semakin tajam, memaksa pimpinan rumah sakit untuk melimpahkan sebagian

wewenang kepada bawahan, sementara tanggung jawab tetap ada pada pimpinan rumah sakit.

Dalam hal ini pimpinan membutuhkan suatu alat guna mengendalikan kegiatan yang terjadi dalam rumah sakit, agar benar – benar sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Alat pengendalian ini disebut dengan sistem pengendalian intern yang merupakan suatu alat atau metode yang meliputi pekerjaan pengecekan oleh pihak manajemen untuk melakukan pengawasan terhadap operasi rumah sakit. Salah satu jenis pengendalian yang dilakukan oleh rumah sakit adalah dengan melakukan pengendalian intern atas persediaan obat – obatan. Pengendalian intern ini sangatlah penting bagi rumah sakit demi terciptanya tujuan rumah sakit.

Berdasarkan pada kenyataan ini, maka perlu adanya penelitian tentang Bagaimana Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Obat – obatan pada RS. Bhayangkara Biddokes Poldo Jatim Kediri.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu “Bagaimana Sistem Pengendalian Intern atas Persediaan Obat – obatan Pada RS. Bhayangkara Biddokes Poldo Jatim Kediri”.

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka adapun tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern atas persediaan obat – obatan yang telah diterapkan pada rumah sakit Bhayangkara Biddokes Polda Jatim Kediri.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

#### 1. Bagi Rumah Sakit

- a. Melalui penelitian ini, penulis dapat memberikan masukan bagi rumah sakit mengenai sistem pengendalian intern atas persediaan obat- obatan yang telah diterapkan.
- b. Agar rumah sakit dapat menerapkan sistem pengendalian intern atas persediaan obat – obatan dengan baik dan benar.

#### 2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan kesempatan untuk membandingkan antara teori – teori yang telah penulis terima selama di bangku kuliah dengan praktik yang sesungguhnya terjadi.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk memperluas wawasan pengetahuan bagi pembaca, serta dapat menambah informasi bagi lembaga – lembaga atau pihak – pihak yang membutuhkan.